

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan pembahasan dalam bab sebelumnya maka dalam bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan yang telah penulis paparkan. Dengan itu penulis menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Klasifikasi hadis-hadis etika tidur terbagi menjadi 3 pertama: etika sebelum tidur meliputi, Menjaga kebersihan tempat tidur. Mencuci tangan sebelum tidur. Tidak tidur sebelum isya dan berbincang setelahnya, Berwudhu sebelum tidur. Berniat untuk shalat malam. Mematikan lampu dan sumber api. Kedua, etika posisi tidur meliputi. Larangan tidur tengkurap. Larangan tidur telentang. Meletakkan tangan dibawah pipi. Ketiga, etika setelah bangun tidur. Berdo'a setelah bangun tidur. Mencuci tangan setelah bangun. Bersiwak setelah bangun tidur. Beristinsyaq dan beristinshar.
2. Kualitas hadis-hadis etika tidur. *Pertama*, etika sebelum tidur yang terdiri dari. Hadis Sunan Abu Dawud no.5050 kualitas shahih. Hadis Sunan Abu Dawud no.3852 kualitas shahih. Hadis Shahih Muslim no.647 kualitas shahih . Hadis Sunan Abu Dawud no.5046 kualitas shahih. Hadis Ibnu Majah no.1344 kualitas shahih . Hadis Sunan Abu Dawud no.5247 dha'if. *Kedua*, etika posisi tidur yang terdiri dari. Hadis Sunan At-Tirmidzi no.2768 kualitas hasan dhaif. Hadis Shahih Muslim no.2099 kualitas shahih. Hadis Sunan At-Tirmidzi no.2898 kualitas dha'if. hadis Shahih Bukhari no.6314 kualitas shahih. *Ketiga*, etika setelah bangun tidur yang terdiri dari.

Hadis Sunan At-Tirmidzi no.3528 kualitas hasan dha'if. Hadis Sunan Abu Dawud no.103 kualitas shahih. Hadis Sunan Abu Dawud no.55 kualitas shahih. Hadis Sunan An-Nasa'i no.90 kualitas shahih.

3. Hadis-hadis etika tidur memberikan arahan dan acuan serta tata cara yang penting dilakukan dalam melakukan etika tidur. Hadis hadis tersebut mengingatkan untuk selalu menjaga etika sebelum tidur, etika posisi tidur dan etika setelah bangun tidur. Etika tidur perlu perlu diketahui secara tekstual dan konstektual agar mendapatkan pemahaman yang lebih luas. Seperti selalu menjaga lingkungan tempat tidur, selalu mencuci tangan, menyegerakan shalat Isya, berwudhu ketika tidur, berniat shalat malam, mematikan lampu listrik, tidak menggunakan posisi tidur tengkurap dan telentang, menggunakan posisi yang baik, berdoa setelah bangun dan langsung mencuci tangan, bersiwak dan beristinsyaq beristinsar.

B. Saran

Penyusunan skripsi yang berjudul “Etika Tidur dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)” penulis ingin memberikan saran bagi pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan kepada pembaca agar lebih memperhatikan bagaimana etika tidur yang diajarkan Nabi SAW. Dan pentingnya etika tidur dilakukan baik etika sebelum tidur, etika posisi tidur dan etika setelah bangun tidur, terutama dalam setiap penjelasan hadis-hadis yang berkaitan dengan etika tidur. Dengan itu semoga dalam skripsi yang penulis tulis dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan etika tidur dalam

kehidupan sehari-hari. Karena etika tidur sangat penting dilakukan serta dapat memberikan banyak manfaat dan pahala karena menjalankannya.

2. Melihat skripsi yang penulis tulis, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan dalam beberapa hal. Oleh karena itu, agar dapat terwujudnya penelitian yang sempurna penulis berharap para pembaca memberikan penilaian dan masukan terhadap penelitian penulis agar dijadikan sebagai sarana evaluasi penelitian penulis. Selain itu karena keterbatasan penelitian yang penulis lakukan, penulis berharap penelitian ini bisa dilanjutkan dengan penulis yang lain.